

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Gambaran Umum Konveksi Efas

Konveksi Efas terletak di Desa Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, yang merupakan desa yang memiliki keunggulan dalam sektor industri salah satunya industri koveksi, dan banyak masyarakatnya mengeluti usaha ini

Secara geografis Desa Sembung, berada di wilayah yang startegis untuk memulai atau mengembangkan usaha industry konveksi, karena di kelurahan Sembung terdapat pasar ngemplak yang menjadi tempat untuk mendistribusikan barang yang dihasilkan oleh para pengusaha industry konveksi. Sebelah timur kelurahan sembung berbatasan dengan kelurahan Botoran dan sebelah barat kelurahan Sembung berbatasan dengan kelurahan Pangunrejo, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Kutoanyar, dan sebelah utara bebatasn dengan kelurahan Batangsaren. Kelurahan yang berbatasan dengan kelurahan sembung merupakan kelurahan yang banyak juga mengeluti industry Konveksi, maka dari itu persaingan semakin ketat dan perkembangan industry juga secara perlahan naik karena dosebabkan oleh banyaknya pesaing.

Industry konfeksi efas sebelum tahun 2017 sebenarnya sudah berdiri akan tetapi pemiliknya berbeda yaitu ayah dari pemilik saat ini, pada saat ayah beliau yang memegang industry ini sangat maju bahkan punya puluhan pekerja dan produktifitas yang tinggi, pasaat beliau wafat maka di lanjutkan oleh anaknya yaitu pemilik industry efas saat ini, akan tetapi banyak perubahan yang terjadi dari jumlah pekerja dan produktifias yang menurun, saat pemilik industry saat ini melanjutkan usaha beliau yang telah wafat banyak kemunduran dalam perkembangan industry konveksi efas, karena di wilayah sembung sudah banyak menjadi produsen bukan lagi para pekerja, sulit menegmbangan industry konveksi saat ini juka hanya mengandalkan pekerja yang berda di dekat wilayah sembung, karena wilayah sembung termasuk wilayah kalangan produsen, menurut owner industry konveksi efas,

“sulit untuk mengembangkan industry konvesi saat ini jika berdasarkan jumlah pekerja karena wilayah sembung dan sekitanrnya sudah menjadi wilayah kalangan produsen serta akibat wafatnya ayah saya membuat para pekerja berpindah tempat untuk melanjutkan kehidupan mereka dalam meningkatkan pendapatan”

Akan tetapi pemilik konveksi efas saat ini memiliki pemikiran yang berbeda dengan almarhum ayahnya, dari segi kualitas barang, pencarian pekerja, serta kerja sama terhadap pemodal. Karena semakin kedepan akan semakin sulit dalam mengembangkan industry konveksi semakin banyak persaingan semakin sulit mencari modal dalam mengembangkan usaha.

Industry konveksi termasuk industri yang bergerak di industry manufaktur, sebab industry ini mengerjakan barang dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. Industry konveksi efas masih termasuk industry kecil karena jumlah pekerja, modal dan total aset masih sangat sedikit, akan tetapi industry konveksi efas mampu bersaing dengan industry konveksi lain dalam penjualan barang mereka dan cukup banyak pasar yang mau menjual produk dari industry efas, karena klasifikasi produk dari industry efas juga tidak kalah dari produk industry yang lebih besar.

Perbedaan yang paling banyak yaitu dari segi modal, pekerja, dan jumlah produk yang di hasilkan, karena industry efas tidak menggunakan system seperti industri pada umumnya yang pengembangannya berdasarkan jumlah pekerja akan tetapi berdasarkan jumlah pasar yang mereka kuasai.

Untuk mengatasi masalah-masalah dalam pengembangan industri konveksi efas, pemilik industry konveksi efas mencari banyak informasi yang berkaitan dengan cara mengembangkan industry konveksi efas, serta terus belajar dalam memahami industri konveksi dari segi kualitas produk, mencari pekerja yang konsisten, dan kondisi pasar saat ini.

2. Strategi perkembangan industri konveksi efas

Strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Perencanaan salah satu strategi untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, jika perusahaan bergerak dibidang industri

manufaktur maka setrategi yang di lakukan untuk mengembangkan perusahaan salah satunya menambah jenis produk yang baru.

Industr konveksi efas melakukan setrategi perkembangan dan penyerapan tenaga kerja lokal menurut owner industri konveksi efas,

Sertrategi yang saya lakukan untuk perkembangan industri efas salah satunya menambah produk, awalnya produk unggulan kami yaitu baju koko atau dacil setelan lengkap celana dan kopyah, kami berencana menambah baju gamis untuk anak-anak mulai umur 5-12 tahun. Kami berencana untuk ikut bersaing dalam produk gamis dengan industri konveksi lain.dan melihat peluang bagaimana perkembangan pasar dalam produk gamis.

Penambahan produk gamis ini juga bisa mengembangkan industri konveksi efas dan mampu bersaing dengan industri konveksi yang lebih besar, menurut owner konveksi efas.

Saya menambah produk gamis untuk melihat bagaimana respon dari pasar itu sendiri apakah akan di terima dan ditolak, karena setiap konsumen memiliki selera sendiri dalam memilih produk terutama dari segi harga, bahan dan kualitas produk, dan kami menambah produk untuk memenuhi keinginan konsumen tersebut, dan kami berharap konsumen puas dengan produk kami yang baru ini.

Perencanaan dilakukan jauh-jauh hari dan perencanaan ini dilakukan setelah melihat kondisi pasar dan bagaimana perkembangan produk gamis dalam

pasar tersebut, dan setelah melihat segala sesuatu yang perlu di pertimbangkan, menurut owner industri konveksi efas,

Kami merencanakan ini sudah mulai tahun 2020 awal bulan dengan menganalisis berbagai hal seperti pasar, modal, pekerja dan lain-lainnya.

Setrategi yang dilakukan industri konveksi efas bukan hanya perkembangan industri itu saja akan tetapi dalam penyerapan tenaga kerja lokal juga sudah di rencanakan, salah satunya menyediakan lebih banyak alat jahit seperti mesin jahit, mesin obres, dan mesin necik. Pengadaan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyerap tenaga kerja lokal sebab banyak pekerja yang masih belum memiliki alat oleh karena itu perencanaan penambahan mesin juga direncanakan, dan penambahan lahan untuk pekerja. Menurut owner industri konveksi efas

rencana kami menambah mesin dan lahan, karena untuk tempat pekerja masih belum memiliki tempat yang memadai karena itu kami meminjamkan mesin yang kami miliki untuk pekerja dan pengerjaan dilakukan di rumah masing-masing.

3. Perencanaan perkembangan dan penyerapan tenaga kerja lokal industri konveksi efas

Perencanaan strategi mencakup bisnis apa yang dimasuki, bisnis apa yang harus ditinggalkan, bagaimana mengalokasikan sumber daya, apakah harus melakukan ekspansi atau diversifikasi bisnis, apakah harus memasuki pasar

internasional, apakah harus merger atau membentuk joint venture dan bagaimana menghindari pengambilalihan secara paksa. Karena tidak ada organisasi yang memiliki sumber daya tak terbatas, penyusunan strategi harus memutuskan alternatif strategi mana yang akan memberikan keuntungan terbanyak. Strategi menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Perencanaan strategi perkembangan industri konveksi efas yang telah disebutkan di atas yaitu penambahan jenis produk dan penambahan pasar yang akan dituju juga penambahan seles untuk menyebar luaskan produknya menurut owner konveksi efas,

Saya berencana untuk menambah seles yang berada di daerah lain karena saya baru memiliki seles 4 orang dan untuk mempermudah dalam mendistribusikan produk kami, akan tetapi saya juga masih memikirkan apakah seles yang kami cari sesuai dengan karakter yang saya inginkan.

Perencanaan strategi perkembangan industri yang dilakukan sering tidak sejalan atau tidak sesuai dengan rencana, karena itu masih banyak hal yang harus dipertimbangkan. Industri konveksi efas berencana menambah jenis usaha yaitu penambahan prabotan rumah tangga seperti panci, pisau dapur dan lain-lainya, akan tetapi produk ini masih di distribusikan oleh seles saja masih belum memasuki pasar secara langsung menurut owner konveksi efas,

Saya berencana juga untuk masuk dalam pasar akan tetapi memperkenalkan produk yang berbeda yaitu prabotan rumah tangga saya berharap juga akan lancer jika kami masuk kepasar akan tetapi

kami masih menganalisis perkembangan pasar saat ini, oleh karenanya kami mulai dari seles dulu jika perkembangannya membaik maka saya juga mulai masuk.

Perencanaan penambahan modal juga perlu sebab perencanaan penambahan produk juga memerlukan modal yang lebih dari biasanya jika tidak direncanakan maka pelaksanaannya juga akan tidak berjalan dengan baik

Perencanaan perkembangan industri konveksi efas masih mulai berjalan perlahan akan tetapi perencanaan dalam penyerapan tenaga kerja lokal juga sudah mulai terbentuk bahkan sudah ada yang terlaksana menurut owner konveksi efas,

Kalau rencana penyerapan tenaga kerja ada yang sudah berjalan seperti penambahan mesin jahit yang belum terlaksana yaitu seperti penambahan tempat kerja dan sistem yang akan saya terapkan seperti saat ini atau mengubahnya saya masih menganalisis dahulu belum melakukan perencanaan yang matang.

4. Implementasi perkembangan dan penyerapan tenaga kerja lokal industri konveksi efas

Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan.

Implementasi strategi ini merupakan wujud pelaksanaan dari perencanaan strategi yang telah dibuat oleh manajemen guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Implementasi strategi disebut juga sebagai tahapan dari tindakan manajemen strategi. Siapa yang mengimplementasikan strategi Pada sebuah perusahaan, pelaksana strategi adalah setiap orang dalam organisasi tersebut. Baik pada tingkat manajer dan pada level direktur fungsional (pemasaran, SDM, operasi, dan keuangan), para direktur divisi atau SBU (strategic business unit) akan bekerja sama dengan para karyawannya untuk mengimplementasi strategi. Oleh karena itu setiap manajer operasi harus mampu mengawasi implementasi rencana strategis sampai pada tingkat lini pertama, untuk mendukung hal itu maka karyawan harus dilibatkan dalam berbagai proses implementasi, baik pada level korporat, unit bisnis maupun fungsional.

Implementasi perkembangan industri konveksi efas yang saat ini dilakukan masih berupa memunculkan produk baru, penambahan peralatan jahit, dan usaha baru. Menurut owner konveksi efas

Pelaksanaan dari rencna kami yang telah kami lakukan masih belum semuanya terlaksana sebab masih banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam modal yang kami miliki, percuma kami melaksanakan rebcana jika modal untuk melaksanakannya masih belum siap maka kami masih memikirkan bagaimana cara memutar modal untuk mengembangkn usaha kami ini.

5. Evaluasi perkembangan dan penyerapan tenaga kerja lokal industri konveksi efas

Evaluasi strategi adalah cara bagi pelaku bisnis untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan strategis. Evaluasi ini memberikan metode obyektif untuk menguji efisiensi dan efektivitas strategi

bisnis, serta cara untuk menentukan apakah strategi yang sedang dilaksanakan adalah menggerakkan bisnis ke arah tujuan strategis yang dimaksudkan. Tak hanya itu saja, evaluasi strategis juga dapat membantu mengidentifikasi kapan dan tindakan korektif apa yang diperlukan untuk membawa kinerja kembali sejalan dengan tujuan bisnis yang Anda lakukan.

Evaluasi mempengaruhi bagaimana perencanaan yang dilakkan perusahaan akan berhasil atau tidak efektif atau tidak efektif dilahat dari hasil evaluasi yang dilakukan perusahaan. Evaluasi yang di lakukan oleh industri konveksi efas dalam perkembangan industrinya masih belum memiliki hasil yang bagus saat ini sebab pelaksanaanya juga masih baru dilakkan dan belum menentukan apakan berhasil atau tidak, menurut owner konveksi efas,

Kalau dilihat untuk hari ini belum pasti bagaimana hasilnya dan apa yang hasur dilakukan selnjutnya sebab saya baru tahun ini melaksanakan apa yang saya rencanakan untuk perkembangan konveksi saya ini jadi masih belum bisa memstikan hasil yang pasti, akan tetapi untuk saat ini maasih baik-baik saja dan keuntungan industri juga lumayan naik.

Berbeda dengan evaluasi penyerapan tenaga kerja industri konveksi efas yang hasilnya sudah terlihat, untuk hasil penyerapan tenaga kerja yang dilakukan melalui perencana yang telah dilakukan memiliki hasil yang baik seperti penambahan peralatan jahit hasilnya memudahkan para pekerja untuk mengerjakan pekerjaannya, menurut owner konveksi efas

Hasil dari pelaksanaan rencana kami ini membuahkan hasil yang bagus walau belum sempurna sepenuhnya seperti memudahkan para pekerja meninimalisir, modal pekerja. Akan tetai masih banyak yang

harus di lakukan untuk menyempurnkan dalam peyerapan tenaga kerja ini.

Setiap perusahaan memiliki rencana dan pelaksanaannya sendiri-sendiri tidak harus melakukan hal yang sama dengan perusahaan lain, boleh kita memiliki rencana yang sama jika penilaian masing-masing perusahaan sama jika penilainan perusahaan berbeda maka pelaksanaannya juga berbeda. Setiap perusahaan memiliki rencananya sendiri-sendiri dalam mengembangkan usahanya begitu pula dalam menyerap tenaga kerja tidak harus pekerja setiap hari ke perusahaan jika bisa dikerjakan di rumah masing-masing dan itu membantu perusaan meju apa salahnya melakukan hal tersebut.

6. Perkembangan industry konveksi efas pada tahun 2017-2019

Perkembangan industry efas pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan karena dilihat dari jumlah pekerja, kuantitas barang yang dihasilkan, kerja sama, dan pasar terlihat maju. Menurut owner konveksi efas,

“perkembangan induktri konveksi bukan terlihat dari berapa banyak pekerja yang di hasilkan melainkan dari berapa besar pengusaha menguasai pasar dan seberapa banyak memiliki reseller dalam mendistribusikan barang”

Tetapi banyak yang berangapan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki oleh industry konveksi semakin berkembang pula industry tersebut, padahal pada kenyataannya jika sebuah usaha bias memiliki pasar yang laus maka tenaga kerja akan lebih mudah untuk di dapat. Karena menurut salah satu pengusaha konveksi berkata,

“ jika kita sudah bisa menguasai pasar dan bisa membuat produk usaha kita menjadi top di kalangan pasar maka mencari pekerja akan lebih mudah percuma kita memiliki pekerja yang banyak sedangkan pemasukan untuk menyelesaikan tanggungan kita terhadap karyawan kita tidak mampu, maka dari itu lebih memperluas pasar maka permintaan pasar semakin banyak dan mencari pekerja akan lebih mudah”

Setiap perkembangan konveksi efas banyak mengalami kendala baik dari permodalan, oprasional seperti mesin, dan persaingan antar konveksi lainnya, karena itu owner konveksi efas tidak memperluas industrinya melalui jumlah tenaga kerja tapi melalui seberapa luar pasar yang dikuasai dan seberapa banyak reseller yang mampu mendistribusikan barang dari industry efas.

Kerja sama yang banyak dilakukan oleh industry konveksi efas yaitu dalam hal permodalan dan paling sering kendala dalam hal ini sebab setiap orang yang di ajak kerja sama memiliki karakter yang berbeda, menyebabkan sering terjadi kendala. Oprasional owner industry konveksi efas lebih memilih pekerja yang rumahnya lebih jauh jarak tempuhnya menurut owner industry konveksi efas,

“tidak apa-apa memiliki pekerja yang rumahnya jauh dari rumah saya sebab saya mencari pekerja yang kompeten, berkualitas sebab saya lebih memperbaiki produk kami jika produk kami kualitasnya

lebih baik dari konveksi lain maka kemajuan industry konveksi efas akan lebih baik”

Jumlah pekerja yang dimiliki industry konveksi efas adalah 10 orang, dari jangka tiga tahun mulainya berdiri industry konveksi efas setiap tahunnya hanya mampu menambah pekerja sebesar 3 samapi 4 orang saja, setiap pekerja memiliki skil dan keterampilan yang berbeda-beda, menurut owner industry konveksi efas,

“saya memilih pekerja yang memiliki skil yang sesuai dengan kebutuhan saya dalam mengerjakan barang saya, juga kreteria yang sesuai jika pekerja sudah berbeda dalam hal skil dan kreteria yang saya butuhkan maka dalam pengerjaan barang akan berbeda dan akan menjadi suatu kesalah”

Pengembangan industry konvesi efas banyak mengalami kendala salah satunya yaitu dalam permodalan, pekerja, pasar. Permodalan yang paling sering menjadi kendala sebab jika modal berasal dari instasi atau bank, tidak sesuai dengan system yang diterapkan oleh industry konveksi efas, penjualan prodik industry konveksi efas menggunakan system tahunan sedangkan system peminjaman modal di bank menggunakan bulanan maka tidak sesuai menurut owner industry konveksi efas,

“modal saya langsung dari toko kain sebab menggunakan system tahunan yang sesuai dengan system penjualan produk saya, jika saya

meminjam di bank maka cara pembayarannya sulit dan mempengaruhi pengembangan industry konveksi efas”

Permasalahan yang kedua yaitu pekerja, tipe pekerja yang sering dijumpai tidak konsisten dengan pekerjaan mereka, banyak yang molor dalam mengerjakan barang, dan barang yang dikerjakan tidak dari satu temoat usaha melainkan dari berbagai tempat yang mengakibatkan produksi barang dari industry konveksi efas terhambat dan tidak sesuai jadwal.

Permasalahan yang ke tiga yaitu psar, diatas sudah disinggung mengenai pasar, banyak pedagang dipasar yang kurang baik dalam menjalankan perannya, ada yang memonopoli harga secara tidak wajar, menyebabkan produk industry konveksi efas menurun secara signifikan dan mengakibatkan perkembangan industry konveksi efas menurun dan terhambat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut owner industry konveksi efas selalu memilih, mengamati, dan mencari informasi mengenai pasar mana yang mampu membuat perkembangan industry konveksi efas lebih naik dan maju dalam penjualan produk mereka, dan mencari pemodal yang menggunakan system yang sama dengan industry konveksi efas. Sama halnya denggan mencari pekerja, pekerja yang mampu konsisten dalam pekerjaan mereka yang dikerjakan.

Mulai tahun 2017-2019 perkembangan industry konveksi efas terus meningkat, dari semua sisi, baik sisi produk, modal, dan perluasan pasar. Pada setiap tahunnya industry konveksi efas menglami perkembangan akan tetapi

perkembangan tersebut tidak seluruhnya akan tetapi bertahap tahun 2017 dari pencarian pasar yang semakin meningkat, semakin luas pasar yang mereka dapatkan, pada tahun 2017 juga terjadi kendala yaitu modal, karena pemilik industry efas yang dulu hanya meninggalkan modal peralatan yaitu mesin jahit sedangkan modal untuk bahan baku tidak ada maka industry konveksi efas berusaha mencari modal untuk terus maju dalam pengembangan industry konveksi efas.

Tahun 2018 permasalahan modal sudah teratasi karena sudah menemukan pinjaman modal yaitu dari toko kain secara langsung yang bisa meminjamkan barang toko sebagai bahan baku dalam pembuatan produk, system pinjaman yaitu menggunakan jangka waktu satu tahun dan menggunakan uang muka dalam pengambilan barang di awal bulan, pelunasan pinjaman barang dilakukan di akhir tahun, karena penjualan barang yang dilakukan dipasar juga menggunakan system yang sama dengan pemberi modal dan mempermudah industry konveksi efas dalam mengembangkan usahanya.

7. Unsur-unsur pengembangan industry konveksi efas

Unsur pengembangan industry konveksi efas berdasarkan niat pengusaha industry itu sendiri kenapa saya berkata demikian karena semakin besar niat pengusaha untuk memajukan usahanya maka perkembangan industry tersebut akan meningkat secara sendirinya, menurut owner konveksi efas,

“ bapak saya dulu juga seorang pengusaha industry konveksi jadi saya berminat untuk melanjutkan niat bapak saya itu, karena saya juga memiliki pengalaman dalam bidang itu berkat orang tua saya tersebut”

Anggaran yang di siapkan oleh industry konveksi efas pada awal tahun 2017 hanya 20 juta (20.000.000) untuk memulai usahanya, 5 juta untuk pengambilan kain dengan total kain 30 juta, menggunakan system DP dan sisanya sebagian oprasional dan penambahan mesin, kenapa hanya dengan modal tersebut bisa berjalan?, usaha industry konveksi efas itu sudah ada sebelum tahun 2017 pemilik industry konveksi efas tersebut mengatakan,

“usaha saya ini saya lanjutkan dari almarhum ayah saya yang dulu awalnya beliau yang pertama kali merintisnya, saya hanya melanjutkan, akan tetapi saya lanjutkan dengan nama yang sama dan peralatan selain itu semuanya berawal dari nol dengan bekal pengalam yang diberikan oleh almarhum ayah saya hingga saat ini”

Pengalaman juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan industry konveksi baik pengalaman produksi barang maupun pengalaman mencari pasar untuk mendistribusikan barang yang akan kita buat. Pengalaman mengenai perkembangan informasi baik informasi barang, pasar dan keterkaitan pelanggan atas barang yang akan kita produksi. Menurut owner industry konveksi efas,

“ saya belajar memahami informasi perkembangan pasar apa saja yang dibutuhkan oleh pasar, apa saja minat pelanggan dan informasi

lainnya mengenai apa saja yang membuat perkembangan industry konveksi meningkat”.

Memahami seles dan pedagang di pasar karena banyak seles dan pedagang yang kurang baik dalam menjalankan usahanya jika kita tidak mampu memilih pedagang dan seles maka industry kita yang akan mengalami penurunan yang cukup banyak. Juga dalam mencari informasi mengenai pasar, tidak cukup dengan informasi pasar saja tetapi juga informasi yang berkaitan dengan lingkuan, pasar pengunjung pasar, dan daya beli masyarakat dipasar tersebut. Jika informasi tersebut belum kita dapatkan maka penjualan barang kita juga akan menurun drastis, oleh karena itu informasi itu sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan industry saat ini karena saat ini teknologi sudah sangat maju jika kita tidak bisa berjalan seiring perkembangan teknologi maka sulit untuk mengembangkan usaha.

Informasi mengenai tren mode atau tren barang yang banyak diminati masyarakat juga tidak kalah penting, karena usaha yang kita jalankan berkaitan dengan kebutuhan, keinginan masyarakat banyak, jika informasi tersebut kita tidak bisa di dapatkan maka usaha kita akan lebih dibelakang dari pada industry lainnya yang memiliki informasi tren mode yang di minati masyarakat.

Mencari informasi mengenai dana karena menjalankan usaha tidak cukup dengan dana yang kecil maka membutuhkan kerja sama dengan para pemodal yang memiliki dana yang lebih besar untuk mencari modal seperti

toko kain, pemilik mesin bordir yang sama dengan system yang industry konveksi efas jalankan. Karena setiap pemodal atau orang yang melakukan kerja sama tidak selalu sama sistemnya maka dari itu industry harus mencari pemodal yang mampu melakukan kerja sama dengan system yang sama dengan kita agar kita aman menjalankan usaha dan tidak perlu khawatir dengan pemilik modal.

Kreativitas juga mempengaruhi perkembangan industry konveksi efas, kreativitas dalam menentukan model barang yang paling diminati oleh para pembeli, dari informasi tren mode tersebut pemilik industry konveksi efas bisa berkreaitivitas untuk menentukan model barang yang akan mereka buat dan digunakan untuk bersaing dipasar.

Semakin kreatif dalam menentukan suatu model barang yang akan di tawarkan ke pasar dan semakin menarik pelanggan untuk membeli produk kita maka semakin berkembang industry tersebut, juga dalam menentukan model harus mengetahui informasi mengenai tren model yang marak saat ini tidak harus kreatif secara murni akan tetapi kreatif berdasarkan tren yang saat ini banyak peminat

Indutri konveksi efas termasuk industry hilir yang ada di Indonesia produk yang dihasilkan oleh industry ini menjadi proses pembangunan ekonomi jangka panjang biasanya membawa suatu perubahan struktur perekonomian dari pertanian menjadi non pertanian, sehingga pembangunan ekonomi berjalan searah dengan perkembangan industry.

8. Kontribusi penyerapan tenaga kerja lokal yang di berikan oleh industry konveksi efas

Saat ini banyak para pencari kerja (unemployed) yang masih belum memperoleh pekerjaan, masih banyak pengangguran, maka dari itu industry diharapkan agar menjadi penggerak dalam perekonomian, salah satunya industry manufaktur yang menjadi penghela sector ril dalam perekonomian. Walau dalam industry konveksi efas yang masih termasuk industry kecil, akan tetapi industry konveksi efas juga mampu berkontribusi dalam meminimalisir pengangguran di kabupaten Tulungagung.

Perkembangan industry di Indonesia sudah banyak peningkatan dari segi jumlah indutri besar yang ada, bahkan banyak industry kecil yang mulai bermunculan, oleh karena itu peningkatan industry sangat di perlukan sebab sector industry mampu membantu perubahan prekonomian nasional saat ini, juga tercatat industry saat ini masih padat tenaga kerja yang biasanya memiliki mata rantai relative pendek, juga menciptakan nilai tambah relative kecil. Akan tetapi dengan besarnya populasi unit usaha maka kontribusi terhadap perekonomian tetap besar, ditambah denagn indutri kecil menengah yang saat ini sudah mulai banyak bermunculan.

Jumlah pekerja yang dimiliki industry konveksi efas tidak seberapa di bandingkan dengan industry konveksi lain yang memiliki banyak pekerja, akan tetapi menurut peneliti jumlah tersebut sudah memberikan dampak yang baik bagi pemerintah dalam mengatasi pengaguran di kabupaten

Tulungagung, jumlah pekerja yang berada di industry konveksi efas berjumlah 10 orang dan semuanya ibu-ibu rumah tangga yang sudah sulit dalam mencari pekerjaan dikantoran menurut owner industry konveksi efas,

“semua pekerja yang berada di usaha kami itu ibu-ibu kenapa saya mencari pekerja ibu-ibu, karena ibu-ibu tersebut fokus di rumah dan pekerjaan kami kebanyakan dikerjakan di dalam rumah sehingga lebih efisien dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lainnya”

Tidak harus banyak memiliki pekerja dalam industry konveksi efas sedikit tetapi ulet dan konsisten terhadap pekerjaan yang di berikan oleh industry konveksi efas. memiliki banyak pekerja akan tetapi pekerja tidak ulet dan tidak konsisten maka industri itu sendiri yang akan kewalahan menangani perkanya.

Penyerapan tenaga kerja dari industry konveksi efas hanya sedikit akan tetapi sudah mampu membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran yang berada di daerah Kabupaten Tulungagung, seandainya jumlah industry konveksi seperti industry konveksi efas yang berada di kabupaten Tulungagung berjumlah 100-200 dan memiliki jumlah pekerja minimal 10 orang maka sudah berapa banyak pengangguran yang akan berkurang, bahkan di Kabupaten Tulungagung buakan hanya industry konveksi saja masih banyak industry kecil lainnya yang perlu dikembangkan

untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Industri konveksi bukan hanya dibutuhkan penjahit saja masih banyak proses yang harus dikerjakan oleh karena itu masih perlu kerja sama dengan banyak pihak seperti pemasangan kancing, pembuatan model sablo, dan pembautan model bordir, oleh karena itu banyak pekerja yang dibutuhkan dalam industri konveksi baik kecil maupun industri konveksi besar.

9. Sistem penyerapan tenaga kerja industry konvesi efas

Sistem yang diterapkan dalam penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri konvesi efas sama dengan system industry konveksi lain hanya saja berbeda dalam pemberian upah, modal usia, dan pendidikan.

Upah merupakan hak setiap pekerja yang melakukan pekerjaannya sebagai imbalan dari pemberi pekerjaan kepada penerima pekerjaan yang telah dilakukan. Juga berfungsi sebagai kelangsungan kehidupan yang layak bagi manusia, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat serta melanjutkan kehidupan mereka.

Jumlah upah yang diberikan oleh industry konveksi efas kepada pekerjanya berdasarkan jumlah barang yang diselesaikan, tingkat kesulitan, serta jangka waktu penyelesaian barang , karena industry konveksi efas langsung terjin ke pasar oleh karena itu barang yang di buat oleh industry dalam pengerjaanya harus sesuai waktu owner. Banyak industry konveksi yang system pengerjaan barangnya berbeda karean system industrinya

konveksi ada yang berdasarkan pesanan, stok jumlah barang dan langsung terjun kepasar mencari pedagang dan seles.

Industri konveksi efas termasuk ke industry dalam pesanan dan langsung terjun kepasar dan pengerjaannya juga berbeda serta upah yang berbeda pula, oleh kareana itu upah yang diberikan oleh pekerja yang satu dengan yang lain berbeda-beda.

Modal bagi pekerja yang bekerja di luar industry pada umumnya harus memiliki modal seperti mesin jahit, jika bekerja di luar industry maka mesin wajib di miliki oleh pekerja, akan tetapi berbeda dengan para pekerja yang bekerja di industry konveksi efas, para pekerja di berikan mesin atau di pinjami selama mereka bekerja di industry konveksi efas, menurut owner industry konveksi efas,

“para pekerja saya pinjamkan mesin jahit, mesin obres agar mereka lebih giat bekerja karena setiap pekerja tidak semuanya meiliki mesin jahit untuk bekrja maka dari itu saya membantu para pekrja memodakan mesin agar merekka bisa bekerja membantu keluarga mereka”

Industry konveksi efas juga berbeda dengan industry konveksi lainnya, industry konveksi lainnya dalam pengantaran barang yang akan dikerjakan para pekerja yang mengambil barang ke industry, sedangkan industry konveksi efas barang yang akan dikerjakan di antarkan kepada pekerja, tujuannya untuk mengetahui tempat tinggal pekerja apa saja yang

mereka kerjakan dan menentukan berapa jumlah barang yang sanggup mereka kerjakan.

Usia para pekerja industry konveksi efas rata-rata usia 40-50 tahun, kenapa industry konveksi efas mencari pekerja pada usia tersebut, karena pekerja yang berusia 40-50 tahun pengalaman mereka lebih banyak, serta waktu mereka lebih banyak dirumah lebih efisien dalam mengerjakan barang. Akan tetapi banyak juga halangan dalam mencari pekerja dalam usia tersebut, missal mereka memiliki banyak akan yang harus mereka tangani, semakin banyak pekerjaan rumah yang mereka tangani semakin lama proses pengerjaan produk, serta semakin lama juga waktu untuk terjun kepasar dalam mencari pasar.

Kendala yang lainnya seperti jumlah upah yang industry konveksi efas berikan lebih rendah dari pada industry konveksi lain yang meberikan upah lebih besar, karea semakin banyak pengalam pekerja semakin banyak industry konveksi yang menginginkan mereka menjadi pekerjanya tujuannya utnuk menjaga kualitas produk mereka di pasar, karena banyak pencari pekerj yang masih belajar dalam mengrjakan barang, jika para industri konvesi memengerjakan mereka akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan barang karena mereka masih dalam proses belajar dan belum memiliki pangalaman yang cukup,

Mencari pekerja yang memiliki pengalaman yang cukup itu sulit apa lagi memiliki pengalam yang semua jenis model mereka bisa kerjakan,

pekerja di semua garmen berbeda dengan pekerja yang berada di industri konveksi, perbedaannya di industri konveksi besar seperti garmen tersebut menggunakan system kerja yang berbeda yaitu satu orang tidak seluruhnya mengerjakan produk pakaian dan langsung jadi akan tetapi di bagi seperti yang memotong kain yang mengerjakannya orang yang berbeda, juga dalam proses menjahit yang melakukan juga berbeda, dan menyediakan alat-alat dalam melengkapi pakaian tersebut juga berbeda.

Berbeda dengan industri konveksi kecil mereka menggunakan system pengerjaan produk cukup satu orang untuk menyelesaikan satu pakaian dalam proses menjahit, penyiapan alat-alat serta yang lainnya itu juga cukup satu orang pekerja maka proses penyelesaiannya juga berbeda dengan industri konveksi besar seperti garmen. Upah yang di berikan juga berbeda sebab industri konveksi besar menggunakan waktu berapa banyak waktu yang digunakan dalam mengerjakan barang maka sebesar itu juga upah yang akan diberikan, berbeda dengan industri konveksi kecil menggunakan system jumlah barang semakin banyak jumlah barang yang mereka kerjakan maka upah yang di berikan oleh industri konveksi juga sesuai dengan jumlah barang yang dikerjakan.

Industri konveksi lain banyak mencari pekerja berdasarkan usia, kerana industri konveksi yang lebih besar memiliki tempat untuk menampung para pekerja atau menyediakan tempat untuk mengerjakan produk mereka, maka dibutuhkan para pekerja yang usianya lebih muda untuk

mengerjakan produk mereka, jika usia pekerja lebih tua maka akan lebih sulit dalam pembuatan produk.

Pendidikan dalam industry kecil kebanyakan tidak berlaku, karena dalam industri konveksi itu yang paling penting pengalaman, dan konsisten dalam mengerjakan produk industry yang di berikan oleh industry itu sendiri, menurut owner industry konveksi efas,

“saya mencari pekerja itu tidak melihat seberapa tinggi tingkat pendidikan mereka, tetapi seberapa besar niat mereka bekerja, seberapa konsiten mereka dalam mengerjakan produk yang diberikan industry, itu pekrja yang saya cari”

Kabupaten Tulungagung tingkat pendidikan sangat minim dan tingkat pencari pekerjaan terus meningkat dilihat dari table 1 Persentase Penduduk Usia Kerja dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2017-2019, maka dapat di simpulkan bahwa tingkat pencari kerja setiap tahunnya selalu meningkat dan lapangan pekerjaan semakin berkurang jikalau ada maka tingkat pendidikan yang dibutuhkan minimal sarjana untuk karyawan perkantoran, sedangkan yang tingkat pendidikannya rendah akan sulit untuk mendapat pekerjaan.

Induatri kecil itu sangat dibutuhkan untuk menambah lapangan pekerjaan, dan mengurangi pengangguran yang selalu meningkat, sebab industri yang sistem penyerapan pekerja tidak terlalu mementingkan tingkat

pendidikan maka itu lebih membantu pemerintah dalam mengatasi pengaguran yang berada di Kabupaten Tulungagung.